



Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Pemilihan Supplier Fashion Muslimah Menggunakan Metode TOPSIS

Raihan Pratama¹, Deanna Durbin Hutagalung²

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang^{1,2}

Jl. Raya Puspatek No. 46, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15316^{1,2}
bijikersraihan@gmail.com¹, deanna.upn91@gmail.com²

Kata Kunci :

Sistem
Pendukung
Keputusan;
Supplier;
TOPSIS;
Prototype;
Laravel.

ABSTRAK

Pemilihan supplier merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kelancaran proses pengadaan barang pada bisnis retail, karena berpengaruh terhadap kualitas produk, harga, ketepatan waktu pengiriman, serta ketersediaan stok. Toko Paris Group masih melakukan proses pemilihan supplier secara manual berdasarkan pertimbangan subjektif sehingga keputusan yang dihasilkan belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web menggunakan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) dalam menentukan supplier fashion muslimah terbaik. Penilaian dilakukan berdasarkan lima kriteria, yaitu harga, kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, reputasi supplier, dan pelayanan. Metode TOPSIS digunakan karena mampu melakukan proses pengambilan keputusan multikriteria melalui perhitungan nilai kedekatan setiap alternatif terhadap solusi ideal positif dan solusi ideal negatif sehingga menghasilkan peringkat supplier secara objektif. Sistem dikembangkan menggunakan metode Prototype dan diimplementasikan berbasis web dengan framework Laravel serta database MySQL. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk menguji fungsi sistem dan White Box Testing untuk menguji logika program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil mengotomatisasi proses penilaian dan perbandingan supplier serta menghasilkan rekomendasi supplier terbaik berdasarkan nilai preferensi tertinggi. Hasil perhitungan sistem juga sesuai dengan perhitungan manual menggunakan Microsoft Excel sehingga implementasi metode TOPSIS pada sistem dapat membantu Toko Paris Group dalam menentukan supplier secara lebih efektif, objektif, dan akurat.

Keywords

Decision
Support System;
Supplier;
TOPSIS;
Prototype;
Laravel.

ABSTRACT

Supplier selection is a crucial factor in ensuring the smooth procurement process in the retail business, as it directly affects product quality, purchase price, delivery timeliness, and inventory availability. At present, Toko Paris Group still conducts supplier selection manually based on subjective considerations, resulting in less optimal decision-making. This study aims to implement a web-based Decision Support System (DSS) using the Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) method to determine the best Muslim fashion supplier. The evaluation is conducted based on five criteria: price, product quality, delivery timeliness, supplier reputation, and service. The TOPSIS method was selected because it supports multi-criteria decision-making by measuring the relative closeness of each alternative to the positive ideal solution and its distance from the negative ideal solution, thereby producing an objective supplier ranking. The system was developed using the Prototype method and implemented as a web-based application using the Laravel framework and MySQL database. System testing was carried out using Black Box Testing to evaluate system functionality and White Box Testing to verify the program logic. The results



indicate that the system successfully automates the supplier evaluation and ranking process, providing recommendations for the best supplier based on the highest preference value. Furthermore, the system's calculation results are consistent with manual calculations performed using Microsoft Excel, demonstrating that the implementation of the TOPSIS method can assist Toko Paris Group in selecting suppliers more effectively, objectively, and accurately.

---Jurnal JISTI @2026---

PENDAHULUAN

Industri fashion muslimah Indonesia terus berkembang. Peningkatan ini tidak disebabkan oleh peningkatan minat masyarakat terhadap busana muslim yang nyaman digunakan, sesuai dengan prinsip syariat, dan mengikuti perkembangan model yang diinginkan. Sebaliknya, pelanggan dapat memperoleh berbagai produk fashion tanpa harus pergi ke toko karena kehadiran pasar dan media sosial. Perubahan ini membuat persaingan antar bisnis semakin kompetitif. Oleh karena itu, setiap bisnis harus memastikan ketersediaan stok dan kualitas produk agar kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi (Farid, 2023)

Pemilihan pemasok dalam bisnis retail adalah komponen penting yang memengaruhi keberhasilan penjualan; pemasok memiliki peran penting dalam menentukan kualitas produk, harga beli, ketepatan pengiriman, dan ketersediaan barang. Kesalahan dalam memilih pemasok dapat menyebabkan pengiriman yang tertunda, kualitas produk yang tidak sesuai, atau kekosongan stok barang. Selain itu, proses pemilihan supplier menjadi semakin kompleks karena setiap supplier memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda pada setiap kriteria evaluasi (Dwi Nurfahrizal, 2023)

Toko Paris Group menjual pakaian muslimah seperti gamis, hijab, mukena, dan barang lain. Toko Paris Group mengalami peningkatan permintaan produk selama periode tertentu, terutama selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini, toko harus mengadakannya secara cepat dan tepat. Namun, Toko Paris Group masih mengalami kesulitan dalam menentukan supplier terbaik. Toko bekerja sama dengan berbagai pemasok yang menawarkan berbagai harga, kualitas produk, variasi model, dan layanan. Karena toko harus mempertimbangkan banyak hal sekaligus dalam situasi ini, proses pemilihan supplier menjadi lebih sulit. Mungkin terjadi keterlambatan pengiriman, kualitas barang yang buruk, atau kekurangan stok jika supplier yang dipilih tidak sesuai (Bimantara & Agung Saryatmo, 2024).

Sejauh ini, proses penentuan supplier masih bergantung pada pemilik toko tanpa sistem yang terstruktur, menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Toko Paris Group. Dalam praktiknya, fokus utama dalam membuat keputusan biasanya adalah harga daripada variabel lain yang berpengaruh, seperti kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, layanan yang diberikan supplier, dan kebijakan pengembalian barang. Akibatnya, proses pemilihan supplier seringkali tidak dilakukan secara menyeluruh, sehingga keputusan yang dibuat mungkin tidak tepat dan dapat memengaruhi kelancaran pengadaan stok.

Selain itu, Toko Paris Group sering mengalami masalah terkait kualitas produk dari supplier. Beberapa barang yang diterima tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan, sehingga harus dikembalikan kepada supplier, yang menyebabkan kerugian dari segi waktu dan biaya serta menurunkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk yang dijual oleh toko. Permasalahan ini menunjukkan proses pemilihan supplier di Toko (Nur Siti Aisyah et al., 2024).

Membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah solusi untuk masalah tersebut. SPK adalah sistem berbasis komputer yang membantu proses pengambilan keputusan dengan mengolah data



dan menerapkan metode tertentu sehingga keputusan yang dibuat lebih efektif dan objektif. (Yuneta et al., 2024).

Teknik Pilihan Order berdasarkan Kemiripan dengan Solusi Ideal (TOPSIS) adalah salah satu metode yang sesuai untuk diterapkan dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pada proses pemilihan supplier. Metode ini menilai setiap opsi berdasarkan standar tertentu, kemudian membandingkannya dengan situasi terbaik dan terburuk sebagai referensi. Hasil akhir, nilai preferensi, digunakan untuk membuat peringkat alternatif. Ini memungkinkan pemilihan supplier yang paling sesuai dengan kebutuhan secara sistematis dan tidak bias. (Kadek Nirmalasari et al., 2023)

Berdasarkan berbagai kriteria penilaian, seperti harga, kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, pelayanan supplier, dan ketersediaan barang, metode TOPSIS digunakan untuk melakukan proses evaluasi dan perbandingan terhadap berbagai alternatif supplier. Proses perhitungan yang sistematis menghasilkan hasil analisis yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan selain pertimbangan subjektif. Studi ini menunjukkan bahwa menggunakan metode TOPSIS dalam sistem pemilihan supplier dapat membantu bisnis dalam memberikan rekomendasi supplier terbaik berdasarkan nilai preferensi tertinggi dari setiap pilihan supplier, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih efisien dan optimal. (Buyung Mangunsong & Dedi Irawan, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini Menggunakan Metode prototype digunakan karena melibatkan interaksi antara pengembang dan pengguna dalam proses pengembangan sistem. Melalui metode ini, rancangan awal sistem dibuat untuk memperoleh masukan dari pengguna sehingga sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Tahapan metode prototype dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pembuatan prototype, dan evaluasi prototype (Saputri et al., 2024).



Gambar 1. Alur Penelitian

a. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan Sistem

Tujuan dari tahap awal identifikasi kebutuhan sistem adalah untuk mengetahui bagaimana Toko Paris Group memilih supplier, menemukan masalah, dan menentukan kebutuhan pengguna sistem yang akan dibangun. Tahap awal ini juga menyelesaikan observasi, wawancara, dan membaca literatur. Langkah ini juga menetapkan data yang akan dikelola. Ini termasuk data supplier, data kriteria, bobot penilaian, dan informasi lainnya yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan menggunakan metode TOPSIS. Hasil langkah ini digunakan sebagai dasar untuk membuat prototype sistem.

b. Pemodelan Desain Sistem

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan kebutuhan sistem dan kemudian membuat rancangan awal. Dilakukan perancangan proses perhitungan metode TOPSIS, struktur basis data, antarmuka pengguna, dan alur proses. Untuk memulai pengembangan lebih lanjut, desain ini digunakan sebagai dasar untuk membuat prototype agar pengguna dapat melihat bagaimana sistem



berfungsi Perancangan Model Sistem, Perancangan Antarmuka Sistem, Perancangan Basis Data dan Struktur Program

c. Pembuatan Prototype

Pada tahap ini, prototype aplikasi berbasis web dibuat berdasarkan rancangan yang telah disusun. Prototype mencakup pengelolaan data, proses perhitungan TOPSIS, dan menampilkan hasil rekomendasi supplier terbaik untuk dievaluasi oleh pengguna.

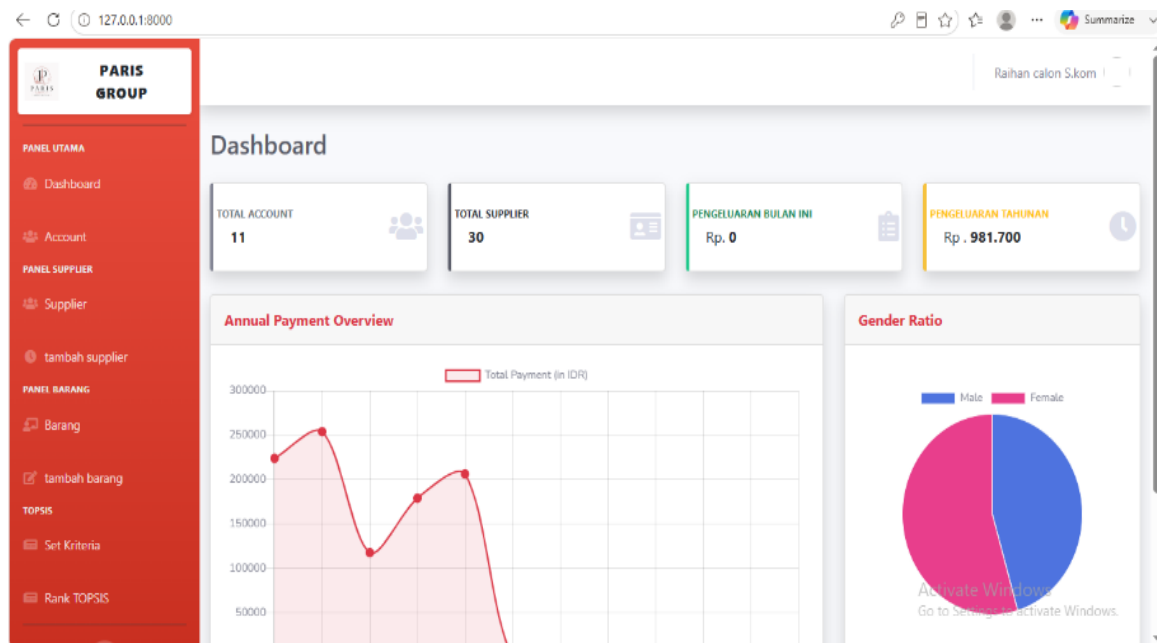
d. Evaluasi Pengujian Prototype

Tahap ini dilakukan untuk memastikan prototype telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian menggunakan Black Box Testing untuk memeriksa fungsi sistem. Jika ditemukan kekurangan, prototype akan diperbaiki hingga memenuhi kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Sistem

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk pemilihan supplier fashion muslimah berhasil diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web menggunakan framework Laravel dengan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Sistem dirancang untuk membantu Toko Paris Group dalam menentukan supplier terbaik secara lebih objektif berdasarkan beberapa kriteria penilaian. Fitur utama sistem meliputi pengelolaan data supplier, data kriteria, data penilaian supplier, proses perhitungan TOPSIS, serta penyajian hasil perankingan supplier secara otomatis. Seluruh data yang dimasukkan pengguna akan diproses oleh sistem sesuai tahapan metode TOPSIS sehingga menghasilkan nilai preferensi setiap supplier.



Gambar 2. Dashboard Sistem

Pada implementasinya, admin melakukan proses login terlebih dahulu sebelum mengakses seluruh menu aplikasi. Setelah berhasil masuk ke dalam sistem, pengguna dapat mengelola data supplier, menentukan bobot kriteria, memasukkan nilai penilaian masing-masing supplier, kemudian menjalankan proses perhitungan TOPSIS hingga diperoleh rekomendasi supplier terbaik.



Bobot Kriteria Penilaian

Proses pemilihan supplier menggunakan lima kriteria penilaian: Harga (C1), Kualitas (C2), Ketepatan Waktu (C3), Reputasi (C4), dan Pelayanan (C5). Kriteria Harga (C1) memiliki nilai tertinggi, yaitu 0,30, diikuti oleh Ketepatan Waktu (C3) sebesar 0,25, Pelayanan (C5) sebesar 0,20, dan Kualitas (C2) sebesar 0,15, dan Reputasi (C4) sebesar 0,10. Selain itu, setiap kriteria memiliki fitur penilaian, seperti harga dan kualitas; Ketepatan Waktu, Reputasi, dan Pelayanan adalah fitur keuntungan. Proses perhitungan menggunakan metode TOPSIS dimulai dengan penentuan bobot dan atribut tersebut.

Tabel 1. Bobot Kriteria dengan Metode TOPSIS

Keterangan	C1	C2	C3	C4	C5	Total
Bobot	0,3	0,15	0,25	0,1	0,2	1
Atribut	Cost	Cost	Benefit	Benefit	Benefit	-

Penilaian Solusi Ideal Positif dan Negatif

Setelah nilai solusi ideal positif (A^+) dan solusi ideal negatif (A^-) diperoleh, tahapan selanjutnya adalah menghitung jarak setiap alternatif terhadap kedua solusi tersebut. Nilai jarak dihitung menggunakan metode Euclidean Distance untuk mengetahui tingkat kedekatan masing-masing alternatif terhadap solusi ideal positif dan tingkat kejauhannya terhadap solusi ideal negatif. Hasil perhitungan jarak tersebut menjadi dasar dalam menentukan nilai preferensi pada tahap berikutnya.

Tabel 2. Tabel Solusi Ideal Positif Dan Negatif dengan Metode TOPSIS

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A+	0,016564729	0,042804761	0,065698541	0,030485538	0,011451967
A-	0,082823645	0,008560952	0,013139708	0,006097108	0,057259833

Untuk alternatif ADIBA COLLECTION, diperoleh nilai matriks normalisasi terbobot:

$$A^+ = (0,016564729; 0,042804761; 0,065698541; 0,030485538; 0,011451967)$$

$$A^- = (0,082823645; 0,008560952; 0,013139708; 0,006097108; 0,057259833)$$

$$D^+ = \sqrt{(0,016564729 - 0,016564729)^2 + (0,034243809 - 0,042804761)^2 + (0,065698541 - 0,065698541)^2 + (0,012194215 - 0,030485538)^2 + (0,034355900 - 0,011451967)^2}$$

$$D^+ = 0,030536086$$

$$D^- = \sqrt{(0,016564729 - 0,082823645)^2 + (0,034243809 - 0,008560952)^2 + (0,065698541 - 0,013139708)^2 + (0,012194215 - 0,006097108)^2 + (0,034355900 - 0,057259833)^2}$$

$$D^- = 0,091509829$$

Tabel 3. Jarak Solusi Ideal



Alternatif	D ⁺	D ⁻
Adiba Collection	0,030536086	0,091509829

Perhitungan Nilai Preferensi (V):

$$V = \frac{D^-}{D^- + D^+}$$

$$V = \frac{0,091509829}{0,091509829 + 0,030536086}$$

$$V = \frac{0,091509829}{0,122045915}$$

$$V = 0,749798377$$

Hasil akhir dari perhitungan metode TOPSIS, yang mencakup nilai jarak terhadap solusi ideal positif (D⁺), jarak terhadap solusi ideal negatif (D⁻), nilai preferensi (V), dan peringkat (Rank) dari masing-masing penawar alternatif. Nilai D⁺ menunjukkan jarak terhadap solusi ideal positif, sedangkan nilai D⁻ menunjukkan jarak terhadap solusi ideal negatif. Perbandingan antara nilai D⁻ dan jumlah alternatif yang ditawarkan Hasil perhitungan menunjukkan bahwa alternatif A2 mendapat peringkat pertama dan alternatif supplier terbaik dengan nilai preferensi tertinggi sebesar 0,749798377.

Tabel 4. Hasil Perangkingan dengan Metode TOPSIS

Peringkat	Kode Supplier	Nilai Preferensi (V)
1	A2	0,749798377
2	A1	0,730990626
3	A13	0,720113545
4	A8	0,703936189
5	A5	0,697644860
6	A21	0,663357987
7	A25	0,593365126
8	A18	0,578286650
9	A9	0,565300757
10	A28	0,556146912

2. Pengujian Sistem

Berdasarkan pengujian Black Box, seluruh fungsi utama aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna tanpa ditemukan kesalahan fungsional.

Tabel 5. Pengujian Black Box Testing

No	Skenario Pengujian	Masukan	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Login pengguna	Username dan password valid	Sistem menampilkan halaman dashboard	Berhasil masuk ke dashboard	Valid



2	Kelola data supplier	Tambah, ubah, hapus data supplier	Data tersimpan dan ditampilkan	Berjalan sesuai fungsi	Valid
3	Kelola kriteria	Tambah, ubah, hapus data kriteria	Data kriteria berhasil diproses	Berjalan sesuai fungsi	Valid
4	Input penilaian supplier	Memasukkan nilai setiap kriteria	Data penilaian berhasil disimpan	Berjalan sesuai fungsi	Valid
5	Proses perhitungan TOPSIS	Menjalankan proses perhitungan	Sistem menghasilkan nilai D+, D-, nilai preferensi, dan ranking	Perhitungan berhasil	Valid
6	Menampilkan hasil ranking	Memilih menu hasil perhitungan	Sistem menampilkan urutan supplier berdasarkan nilai preferensi	Data tampil sesuai hasil perhitungan	Valid

Pengujian White Box menunjukkan bahwa setiap modul aplikasi telah berjalan sesuai alur logika yang dirancang. Seluruh proses, mulai dari pengolahan data hingga perhitungan metode TOPSIS, berhasil dieksekusi tanpa ditemukan kesalahan pada struktur logika program.

Tabel 6. Pengujian White Box Testing

No	Modul yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil Pengujian	Status
1	Modul Login	Verifikasi alur autentikasi pengguna	Seluruh jalur program berjalan dengan baik	Valid
2	Modul Supplier	Data Pengujian proses CRUD data supplier	Seluruh proses berhasil dieksekusi	Valid
3	Modul Kriteria	Data Pengujian pengelolaan data kriteria	Tidak ditemukan kesalahan logika program	Valid
4	Modul Penilaian	Pengujian penyimpanan data penilaian	Data berhasil diproses sesuai alur	Valid
5	Modul Perhitungan TOPSIS	Pengujian seluruh tahapan algoritma TOPSIS	Hasil perhitungan sesuai dengan perhitungan manual	Valid
6	Modul Ranking	Hasil Pengujian proses penampilan hasil akhir	Ranking ditampilkan sesuai nilai preferensi	Valid

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web untuk pemilihan supplier fashion muslimah pada Toko Paris Group dengan menerapkan metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). Sistem dirancang untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan lima kriteria, yaitu harga, kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, reputasi supplier, dan pelayanan. Metode TOPSIS digunakan untuk menghitung nilai preferensi setiap alternatif supplier berdasarkan kedekatannya terhadap solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu melakukan proses perhitungan secara akurat dan menghasilkan perankingan supplier sesuai dengan perhitungan manual. Berdasarkan hasil perhitungan, supplier A2 memperoleh nilai preferensi tertinggi sebesar 0,749798377, sehingga direkomendasikan sebagai supplier terbaik. Dengan demikian, penerapan metode TOPSIS



pada sistem pendukung keputusan ini dapat membantu proses pemilihan supplier secara lebih objektif, cepat, dan konsisten. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan kriteria penilaian yang lebih beragam, mengombinasikan metode TOPSIS dengan metode pengambilan keputusan lainnya, serta mengembangkan sistem agar dapat terintegrasi dengan data persediaan dan transaksi secara real-time untuk meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basma sari, I., & sintiya sari, D. (2025). Peran Sistem Pendukung Keputusan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengambilan Keputusan. 2(3). <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/albahts/index>
- Bimantara, B., & Agung Saryatmo, M. (2024). Analisis Pemilihan Supplier Kaca Lembaran dengan Menggunakan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process dan TOPSIS.
- Buyung Mangunsong, I., & Dedi Irawan, M. (2025). Implementasi Metode Topsis Dalam Sistem Pemilihan Supplier Dengan Pengembangan Rapid Application Development. In *Idealis: Indonesia Journal Information System* (Vol. 8, Number 1). <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/indexIkhwandaBuyungMangunsong>
- Dwi Nurfahrizal, S. (2023). *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer*.
- Fahmi, M., Manajemen, A., Keimigrasian, T., & Imigrasi, P. (2024). Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur Analysis Of Information System Implementation: Literature Review. In *JTSI* (Vol. 5, Number 1).
- Faizal, L., & Irfan, I. (2025). Implementasi Metode TOPSIS pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru di SMKN 10 Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 8(1), 43–53. <https://doi.org/10.57093/jisti.v8i1.267>
- Farid, R. (2023). Komparasi Fuzzy AHP, Topsis Dan Smart untuk Pemilihan Supplier Bahan Baku Textile. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE (JIF)*, 5(2), 130–142. <https://doi.org/10.32493/fb.v5i2.2023.130-142.32895>
- Kadek Nirmalasari, N., Gede Putu Krisna Juliharta, I., & Bagus Kresna Sudiatmika, I. (2023). *Analisis Prioritas Pemilihan Supplier Pembelian Bahan Baku Dalam Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Ahp Dan Topsis Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pt Asia Garment Internasional)*.
- Nur Siti Aisyah, Gunawan, V. S., & El-Sayed, A. H. (2024). *Decision Support System for Supplier Selection Using TOPSIS Method*. 2(4). <https://doi.org/10.70716/reswara.v2i4.381>
- Rahma, N., Amrozi, Y., Diana Fahma Salsabila, N., Hanif Miqdad, M. G., Sistem Informasi, P., Sains dan Teknologi, F., & Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Jl Ir Soekarno No, U. H. (2023)..
- Saputri, M. I., Handayani, V. R., Rahmawati, E., & Kesuma, C. (2024). Penerapan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Service Pada Bengkel Sido Motor Berbasis Website. In *Informatics and Computer Engineering Journal* (Vol. 4, Number 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/icej.v4i2.3467>
- Sulaiman, H. (2025). Tinjauan Sistematis Penerapan SPK dalam Industri 4.0: Peluang dan Tantangan di Era Transformasi Digital. *Journal of Literature Review*, 1(2), 526–535. <https://doi.org/10.63822/sqk2pv89>
- Yuneta, T. O., Aprian, F. N., & Sinaga, S. (2024). Analisis Analisis Prioritas Pemilihan Supplier Pembelian Bahan Baku Menggunakan Metode TOPSIS Pada UD. XYZ. *Jurnal TRINISTIK: Jurnal Teknik Industri, Bisnis Digital, Dan Teknik Logistik*, 3(1), 32–38. <https://doi.org/10.20895/trinistik.v3i1.1409>